

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman merger yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri yang membentuk entitas baru dengan nama Bank Syariah Indonesia. Pengujian reaksi ini terkait dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa investor menangkap dan menggunakan berbagai informasi tindakan manajemen sebagai sinyal bahwa ada sesuatu baru atau perubahan dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar yang diukur dengan adanya perbedaan *abnormal return* pada perusahaan Bank BRI Syariah selama periode peristiwa pengumuman merger. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi peristiwa dengan periode jendela 10 hari sebelum peristiwa dan 10 hari setelah peristiwa. Pendekatan model pasar digunakan untuk menemukan nilai *abnormal return* selama periode peristiwa. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode *one sample t-test* untuk data yang berdistribusi normal.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat reaksi negatif yang ditandai adanya perbedaan *abnormal return* setelah tanggal peristiwa dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,029 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Kemudian, dalam analisis kinerja keuangan bank setelah merger menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas bank telah meningkat. Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas bank telah meningkat, dan bank telah menjadi lebih efisien dalam mengelola investasinya. ROA dan NPM bank juga telah membaik, menunjukkan bahwa bank telah mengintegrasikan bisnisnya dan menerapkan strategi yang efektif untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik setelah merger.

Kata Kunci: *Abnormal Return*, Reaksi Pasar Modal, Bank Syariah Indonesia, Merger

ABSTRACT

This study was conducted to examine the reaction of the Indonesian capital market to the merger announcement made by Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah and Bank Syariah Mandiri which formed a new entity under the name Bank Syariah Indonesia. This reaction test is related to the signal theory which explains that investors capture and use various management action information as a signal that there is something new or change in the company.

This study aims to test the market reaction as measured by the difference in abnormal returns on BRI Syariah Bank companies during the merger announcement event period. This research uses an event study approach with a window period of 10 days before the event and 10 days after the event. The market model approach is used to find the abnormal return value during the event period. For hypothesis testing, this study uses the one sample t-test method for normally distributed data.

The results of the study showed that there were negative reactions marked by abnormal differences of return after the date of the event with a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.029 lower than the significance level of 0.05. Then, in the analysis of the financial performance of banks after the merger showed that the liquidity, solvency, and profitability of the banks have increased. Bank ROA and NPM have also improved, indicating that banks have integrated their business and implemented effective strategies to better financial performance after the merger.

Keywords: Abnormal Return, Capital Market Reaction, Bank Shariah Indonesia, Merger